



Pemanfaatan Media Berbasis TIK pada Pembelajaran PAI Di SD

Arista Fitrianingrum¹, Ulfah Novianti²

¹Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tebo, Jambi, Indonesia

²Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 12, 2022

Revised Jan 25, 2022

Accepted Feb 18, 2022

Keywords:

Media

TIK

PAI

ABSTRAK

Tujuan penelitian: penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Mengingat pentingnya pemahaman peserta didik mengenai pendidikan agama islam. Sehingga guru-guru perlu memahmai mengenai pentingnya penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI disekolah dasar.

Metode: peneliti menggunakan metode kajian kepustakaan, yaitu mengumpulkan seluruh sumber berupa artikel dan jurnal yang terkait dengan penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI disekolah dasar, lalu menseleksi jurnal tersebut, kemudian menganalisis jurnal tersebut dan ditarik suatu kesimpulan.

Temuan Utama: setelah melakukan analisi mendalam tentang jurnal-jurnal yang ada, peneliti menemukan banyak sekali media TIK yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti power point, audio visual, video kmotivasi dan edmodo. Dari beberapa jenis media berbasis TIK tersebut mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kebaruan/Originalitas penelitian ini: hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru-guru yang mengajar PAI disekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Ulfah Novianti

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas jambi, Jambi, Indonesia

Email: noviantiulfaah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kehadiran pendidikan agama islam sangat lah penting bagi keberlanjutan kehidupan bangsa. Pendidikan agama merupakan suatu proses sadar membimbing dan membina peserta didik agar memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam. [1]. Dalam hal usaha membimbing peserta didik ialah dengan cara memberii pemahaman betapa pentingnya pendidikan agama saat ini sebagai suatu proses untuk mengenal dan memahmai pendidikan agama islam. Pada hakikatnya Pendidikan agama islam tidak hanya melakukan transfer pengetahuan saja, namun juga melakukan tranfer nilai-nilai islami. [2]. Nilai-nilai islam tentu sangat baik untuk disampaikan kepada peserta didik karena mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik, bahwa sebagi seornag muslim harus memiliki keimanan dan ketakwaan kepada allah SWT. Internalisasi nilai-nilai keislaman dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. [3]. Meski terkadang guru sedang tidak melakukan pembelajaran agama namun akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran guru membiasakan pembelajaran yang berislami, seperti melakukan doa bersama dan memberikan motivasi untuk berbuat baik kepada semua orang sesuai dengan ajaran agama islam. Karan pendidikan agama islam ini lebih tepat jika diajarkan sejak usia sekolah dasar.

Sebaiknya seseorang mempelajari pendidikan agama islam sejak usia dini, karena jika sudah dewasa akan sulit mempeljarinya. [4]. Jelas saja jika seseorang sudah dewasa tentu berbeda dengan cara belajar seseorang yang msih kecil, karena daya ingat seseorang yang sudah dewasa tentu akan berbeda dengan peserta

didik yang masih kecil. Sehingga dirasa sangatlah penting pengajaran pendidikan agama islam diberikan sejak usia sekolah dasar. Tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan keimanan dan pemahaman peserta didik mengenai ajaran islam, sehingga menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada allah SWT. [5]. Dapat dikatakan jika seseorang mampu beriman dan bertakwa kepada allah SWT, maka dapat dikatakan sebagai seseorang yang sudah mengikuti sesuai dengan ajaran agama islam. Tujuan lainnya pendidikan agama islam adalah membentuk akhlak terpuji bagi peserta didik. [6]. Akhlak terpuji menjadi hal pokok penting yang harus dikembangkan kepada peserta didik. Mengingat bahwa saat ini banyak sekali perilaku peserta didik yang menyimpang dan tidak sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga diharapkan melalui pendidikan agama islam sejak usia sekolah dasar peserta didik memiliki akhlak terpuji yang kokoh meski perkembangan zaman sudah mulai terlihat dan kebebasan dimana-mana. Untuk membuat peserta didik memiliki pemahaman terhadap pembelajaran agama tentu ada beberapa faktor, yaitu salah satunya adalah menariknya pembelajaran yang diberikan.

Pembelajaran yang disusun dengan strategi yang baik tentu membuat peserta didik nyaman dan merasa gembira dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran yang kurang bervariasi membuat peserta didik mudah bosan dalam melakukan proses pembelajaran. [7]. Kebosanan tersebut berdampak kepada pemahaman peserta didik yang rendah. Pemahaman yang rendah terhadap suatu materi pendidikan agama islam berakibat pada perilaku peserta didik yang menyimpang dari ajaran agama islam. [8]. Banyak sekali terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik saat ini, seperti kurangnya rasa kejujuran dari peserta didik, yaitu peserta didik berniat mencotek soal ujian dari temannya, atau bahkan melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh peserta didik sekolah dasar seperti mencela usaha yang dilakukan oleh orang lain. Jika peserta didik masih melakukan kegiatan yang menyimpang, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut belum mencapai kata berhasil. Suatu keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah sekolah atau lingkungan kelas [9]. Jelas saja lingkungan sekolah sangat berpengaruh kepada karakter yang akan terbentuk kepada peserta didik.

Dalam pembelajaran yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik [10]. Suatu sikap atau karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, jadi apa yang diperoleh selama bersekolah itulah yang akan terbentuk karakter peserta didik. [11]. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sebaiknya guru memberikan kesan yang baik selama proses pembelajaran karena karakter terbentuk bukan dari tabiat tapi dari pendidikan dan lingkungan yang didapat [12]. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, jika interaksi tersebut berjalan dengan lancar dan baik maka karakter baik peserta didik akan terbentuk. Dalam hal ini guru memiliki tanggung jawab yang besar.

Guru diharapkan mampu membuat media yang sesuai dengan pembelajaran agar pembelajaran mudah dipahami peserta didik [13]. Pembelajaran yang memudahkan peserta didik adalah pembelajaran yang efektif jika dipandang dari guru maupun dari siswa, Pembelajaran yang aktif dapat dibantu dengan penggunaan media. [14]. Media TIK merupakan penghubung komunikasi antara guru dan peserta didik. Selain itu, Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk transfer ilmu kepada peserta didik. [15]. Penggunaan media berbasis tik bertujuan agar peserta didik memahami materi yang belum diketahui pada matapelajaran selanjutnya. [16]. Penggunaan media berbasis Tik mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. [17].

Dengan beberapa hal yang telah diuraikan, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai manfaat penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI di sekolah dasar, dan juga menganalisis media apa saja yang dapat digunakan dalam pendidikan agama islam di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research [18]. Library research merupakan sebuah kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan merupakan metode yang memfokuskan pengumpulan literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan [19]. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengumpulan literatur yang berkaitan dengan manfaat penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI di sekolah dasar. Setelah semua sumber sudah terkumpul, kemudian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengelompokkan sumber tersebut yang dapat digunakan ke dalam artikel baru, setelah itu melakukan analisis mendalam terhadap sumber-sumber tersebut, kemudian menuliskan dan membahas hasil analisis dan menarik kesimpulan. Selain itu Peneliti menggunakan model analisis temuan terdahulu yang disebut dengan meta analisis. [20]. Maksud dari temuan terdahulu adalah jurnal-jurnal dan artikel yang telah publish dan sesuai dengan fokus penelitian, dianalisis secara mendalam oleh penelitian untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan, yaitu analisis pemanfaatan penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis TIK merupakan penyampai materi yang canggih, didesain sedemikian rupa dan dimanfaatkan kedalam proses pembelajaran.[21]. Melalui media berbasis TIK tersebut, guru dapat menyampaikan materi pendidikan agama dengan lebih efektif, mulai dari materi yang abstrak dan sulit dipahami sampai dengan materi yang membutuhkan hafalan. Dalam hal ini dibutuhkan kreativitas dari guru untuk mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, kreatifitas guru dalam hal ini dijadikan sebagai kekuatan yang mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang lebih efektif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan untuk kedepannya peserta didik dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh sehingga tidak lagi ada perbuatan yang menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik.

Pembelajaran berbasis TIK menggunakan laptop dan internet membuat pembelajaran lebih bermakna, artinya pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik lebih aktif. [22]. Seperti yang kita ketahui laptop dan internet merupakan salah satu jenis dari media berbasis TIK yang memiliki kecanggihannya yang sangat banyak, jika saja laptop kita jabarkan memiliki keunggulan yang sangat banyak, karena menggunakan laptop beberapa kegiatan akan dimudahkan, seperti halnya jika laptop dibandingkan dengan kecanggihannya dari internet maka dapat mengakses segala hal yang bisa bermanfaat yang terkait dengan pendidikan agama islam.

Penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik [23]. Media audio visual merupakan media berbasis TIK yang gabungan dari media yang menghasilkan suara dan juga gambar. Tentu saja media yang berbentuk seperti ini dapat membuat peserta didik lebih paham dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Media perpaduan antara gambar dan video merupakan perpaduan yang sangat baik, dengan adanya gambar dan video lebih memperjelas materi yang akan disampaikan, karena jika salah satunya saja akan mempengaruhi terhadap pemahaman peserta didik. Bisa saja jika media nya hanya berbentuk gambar tanpa suara peserta didik akan sulit memahami suatu materi.

Penggunaan media video motivasi dapat meningkatkan gairah literasi peserta didik. [24]. Media video motivasi merupakan bentuk video yang memberikan banyak sekali motivasi kepada peserta didik. Didalam video tersebut diberikan tulisan yang sesuai dengan video, sehingga agar peserta didik dapat memahami isi dari video tersebut, maka peserta didik harus membacanya. Dengan demikian literasi dari peserta didik akan meningkat. Video motivasi ini dapat digunakan oleh guru sekolah dasar dalam memberikan pembelajaran pendidikan agama islam, mengingat video motivasi berbasis pendidikan sangatlah bermanfaat bagi peserta didik. Seperti halnya penggunaan media yang memanfaatkan TIK memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas dari pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media multimedia dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran[25]. Penggunaan media belajar berbasis TIK yaitu ICT dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik[26]. ICT merupakan media yang efektif, efisien dan mampu merangsang pemikiran peserta didik. Pemikiran dalam ini adalah pemikiran yang kritis dan mampu memahami materi dengan baik. Dengan demikian penggunaan ICT pada pembelajaran Pendidikan agama islam dirasa sangat penting dan bermanfaat. Selain itu, Menggunakan power point pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik[27]. power point merupakan salah satu media berbasis TIK yang terdiri atas slide slide yang menarik dengan berbagai materi, dihiasi dengan gambar dan animasi menarik untuk anak sekolah dasar. Supaya peserta didik memiliki semangat untuk belajar dan mampu memahami materi dengan baik. Selain penggunaan power point, Menggunakan media pembelajaran e-learning edmodo memiliki hasil belajar lebih tinggi dari pada media konvensional. [28]. Namun aplikasi edmodo ini hanya terbatas pada beberapa peserta didik yang mampu menggunakan handphone atau laptop.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis secara mendalam mengenai beberapa jurnal yang berkaitan dengan pemanfaatan media berbasis TIK pada pembelajaran pendidikan agama islam, maka ada beberapa media yang dapat digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam yaitu laptop dan internet, media audio visual, video motivasi, power point, edmodo dan ICT yang efektif. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat dilakukan penelitian pada jenjang selanjutnya.

REFERENSI

- [1] Amin, A., Wiwinda, W., Alimni, A., & Yulyana, R. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 17, No.1. pp. 151-160, 2018.
- [2] Alimni, A. "Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, No. 16, No.2, pp 289-308. 2018.
- [3] Amin, A., & Alimni, A. "Development of Religion Materials Based on Synectic Approach to Junior High School Students." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol.18, No. 1, pp. 1-26. 2019.
- [4] Alimni, A. "Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan

- Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smpn 20 Kota Bengkulu. *“Annizom*, Vol.2, No. 2. Pp. 229-240, 2017.
- [5] Amin, A., “ Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah, “IAIN Bngkulu Perss, jilid 1, pp 1-240, 2018.
- [6] Amin, A., Zulkarnain, S., & Astuti, S. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama. *“Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol.1, No.1, pp. 96-113, 2019.
- [7] Amin, A. “Pengembangan Bahan Ajar PAI Aspek Akhlaq Berbasis Pendekatan Pembelajaran Demokratik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMPN 12 Kota Bengkulu. *“MANHAJ: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No, 3. pp. 1-7. 2017
- [8] Amin, A. “Pengembangan Bahan Ajar PAI Aspek Akhlaq Berbasis Pendekatan Pembelajaran Demokratik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMPN 12 Kota Bengkulu. *“MANHAJ: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No.3, 2017.
- [9] Syamsuri, S. “Penggunaan metode STAD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol.1, No.1, pp. 1-8. 2020.
- [10] Sanjaya, R. “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. *“Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol. 1, No. 1 ,pp. 9-22, 2020.
- [11] Mukhliso, M. “Strategi guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan pendidikan karakter religius di sekolah dasar. *“Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol. 1, No.1, pp. 64-68. 2020.
- [12] Desmawan, W. A., & Nugroho, G. “Identifikasi karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Syifa’ul Qulub pada mata pelajaran akidah akhlak. *“Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol. 1, No.1, pp. 23-27. 2020.
- [13] Rohman, M. G., & Susilo, P. H. “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, Vol. 8, No.1, pp. 173-177. 2019
- [14] Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. , “ Pendampingan pembuatan media pembelajaran Powtoon bagi guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor. *“Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 16, No.1, pp. 95-105. 2020.
- [15] Sudrajat, R. “Pemanfaatan Media Ict Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Di Sma 2 Mranggen. *“Civis*, Vol. 9, No.1. 2020
- [16]. Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. “Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *“Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 4, No.1, pp. 01-06. 2020.
- [17]. Hayuningtyas, D. W., & Ainin, I. K. “Pembelajaran Berbasis Tik (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Pada Anak Kesulitan Belajar Spesifik. *“Jurnal Pendidikan Khusus*, vol.15, No. 2. 2020.
- [18] Hakim, F., & Nasution, T. ”Membangun sebuah Konsep Critical Thingking Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Discovery Learning sebagai Solusi Tantangan dalam Pembelajaran IPS. *“IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 3, No.1. pp. 1-14. 2019
- [19] Safrizal, M, “Konsepsi pola pendidikan agama Islam menurut Surat Luqman dan Hadits Tarbawi dalam mewujudkan Akhlaqul Karimah, “*Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol. 1, No. 1, pp 48-63, 2020.
- [20] Safitri, K, “pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi, “*jurnal pendidikan tambusai*, vol. 4, No. 1, pp.264-271, 2020.
- [21] AR, H. S. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *“Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Vol. 18, No.1. 2020.
- [22] Zabidi, A. “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Sd Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *“Inspirasi: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 3, No.2, pp. 128-144. 2020.
- [23] Sridadi, T. W. “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Setia Asih 06 Bekasi. *“Al Qalam*, Vol.8, No.1, pp. 1-20, 2020.
- [24] Partono, P. “Pengembangan Video Motivasi Untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SMK Nurul Qur’an Pati. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.4, No.1, pp. 135-147. 2020.
- [25] Ulya, H., Laily, N. H., & Hakim, M. L. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up Dan Kahoot. *“Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 4, No.1. 2020
- [26] Siahaan, S., & Daulay, S. “Pembelajaran PAI Berbasis ICT DI SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 6, No.1, pp. 1-18. 2020.
- [27] Irwanto, I. “Implementasi Multimedia I-Spring Dengan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Pada Pembelajaran Salat Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 7, No.1 pp.65-78, 2020.

- [28] Ansori, M. “Pengaruh metode e-learning edmodo model Terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMK Al-Qodiri Jember).” *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol.18, No,2 ,pp. 353-371. 2020.